

**EFEKTIVITAS METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1
SDN REJOSARI 02 PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Ady Gunawan¹, Duwi Nuvitalia²

¹PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

²PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

E-mail: ¹adygunawan458@gmail.com, ²duwinuvitalia@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low early writing ability of first-grade students at SDN Rejosari 02 Semarang City, particularly in arranging syllables into complete sentences. The low writing ability was caused by the use of less effective and monotonous learning methods, which made students less interested in writing activities. To address this problem, the Structural Analytic Synthetic (SAS) method was applied, which is in line with linguistic principles that decompose sentences into words, syllables, and letters. The purpose of this research was to determine the effectiveness of the SAS method in improving students' early writing skills. This study used a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The research subjects were all 28 first-grade students. Data were collected through tests (pretest and posttest), observation, and documentation. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test showed that the significance value was 0.05 with Zhitung (4.62) > Ztabel (1.96), indicating that H1 was accepted. This means that there was a significant effect of applying the SAS method on students' early writing skills. The N-gain score obtained an average of 0.81, categorized as very effective. Students' learning outcomes increased significantly, with the average pretest score of 37.5 rising to 88.04 on the posttest, and learning mastery improved from 0% to 100%. Therefore, the SAS method is effective in enhancing students' early writing skills.

Keywords: SAS Method, Early Writing, Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Rejosari 02 Kota Semarang, khususnya dalam aspek menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat yang lengkap. Rendahnya kemampuan menulis permulaan disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang bervariasi yang membuat siswa kurang berminat dalam menulis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang sesuai dengan prinsip dasar ilmu bahasa yang menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode SAS dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,05 dengan Zhitung (4,62) > Ztabel (1,96), sehingga H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode SAS terhadap kemampuan menulis permulaan. Uji ngain memperoleh skor rata-rata 0,81 dengan kategori sangat efektif. Adapun hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai pretest sebesar 37,5 meningkat menjadi 88,04 pada posttest, dan ketuntasan belajar meningkat dari 0% menjadi 100%. Dengan demikian, metode SAS efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Kata Kunci: metode sas, menulis permulaan, efektivitas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang terencana untuk mengembangkan potensisi peserta didik melalui kegiatan belajar yang sistematis. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru berperan penting dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara keterampilan tersebut, menulis menempati posisi penting karena menjadi sarana bagi siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaannya secara tertulis. Kemampuan menulis tidak muncul secara alamiah, melainkan perlu dilatih melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan (Mahmur et al., 2021:171).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berbahasa anak, sehingga penguasaannya perlu ditanamkan sejak kelas awal. Hal ini sejalan dengan pendapat Hulwah & Ahmad (2022:7361) yaitu menulis permulaan merupakan kemampuan yang diajarkan pada siswa pada awal pendidikan, khususnya di kelas I dan II sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa dikenalkan pada kegiatan menulis permulaan, yaitu keterampilan dasar untuk menulis huruf, suku kata, dan kata hingga membentuk kalimat sederhana.

Namun dalam kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Rejosari 02 Kota Semarang,

ditemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa kelas I masih tergolong rendah. Data hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa dari 28 siswa, sebanyak 15 siswa atau sekitar 53,57% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) 70. Beberapa kesulitan yang muncul meliputi bentuk huruf yang tidak jelas, kesalahan penggunaan ejaan, dan ketidakmampuan menyusun kata menjadi kalimat sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang efektif dalam membantu siswa memahami struktur bahasa dan meningkatkan kemampuan menulisnya.

Rendahnya kemampuan menulis permulaan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media, dan pengaruh lingkungan belajar yang tidak kondusif (Indah Dwi Febrianti, 2025:178).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang relevan. Salah satu metode tersebut adalah metode SAS. Metode ini dikembangkan oleh PKMM Depdikbud

pada tahun 1974 dan berlandaskan prinsip linguistik yang memandang kalimat sebagai satuan bahasa terkecil yang bermakna. Menurut Trisiana (2020:524), metode SAS dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu struktural (memperkenalkan kalimat utuh), analitik (menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf), sintetik (menggabung kembali menjadi kalimat utuh).

Penelitian oleh Nafisyia Trisakti Yani, Joko Sulianto, dan Kholisitinniswah (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode SAS dengan bantuan kartu huruf secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Oleh karena itu penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas metode SAS terhadap hasil belajar siswa terutama dalam aspek menulis permulaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu: (1) Untuk mengetahui penerapan metode SAS pada siswa kelas I pembelajaran Bahasa Indonesia (2) Untuk mengetahui hasil menulis permulaan siswa kelas I setelah diterapkan metode SAS (3) Untuk mengetahui efektivitas metode SAS dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa

kelas I SDN Rejosari 02. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar yang lebih efektif, serta dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rejosari 02 Kota Semarang. Subjek penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas I SD dengan jumlah 28 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-eksperimental design one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SDN Rejosari 02 sebanyak 28 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh karena jumlah siswa yang relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber datanya, meliputi data hasil pretest dan posttest.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah ada meliputi nilai KKTP dan dokumentasi.

Selain itu juga ada sumber data yang dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber data primer, dimana kelas I SDN Rejosari 02 yang menjadi subjek penelitian dan guru kelas.
2. Sumber data sekunder, data yang sudah ada meliputi buku, jurnal, dan artikel penelitian sebelumnya.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi soal tes menulis permulaan sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan menulis permulaan siswa melalui pretest dan posttest. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dimana untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN Rejosari 02 terutama saat diterapkannya metode SAS. Dokumentasi yang digunakan adalah

foto, video, dan nilai siswa sebagai pelengkap data. Tes yang digunakan berupa soal menulis permulaan berjumlah 10 butir untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel. Instrumen yang digunakan yaitu:

1. Uji validitas, digunakan untuk menunjukkan Tingkat kevalidan soal. Rumus yang digunakan yaitu korelasi product moment. Dari 12 soal, 10 soal dinyatakan valid.
2. Reliabilitas, dimana soal dihitung menggunakan rumus Alpha-Cronbach dengan hasil berada pada kategori sangat tinggi.
3. Tingkat kesukaran, dimana menunjukkan mayoritas soal berada pada kategori sedang.
4. Daya pembeda, dimana menunjukkan Sebagian besar soal berada pada kategori baik dan baik sekali

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas menggunakan liliefors melalui Exel

untuk menentukan distribusi soal bersifat normal atau tidak. Uji hipotesis, dimana menggunakan non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan nilai pretest dan posttest dengan kriteria jika $z_{hitung} \geq z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya memiliki perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dan posttest. Uji n-gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah di beri perlakuan. Uji ketuntasan belajar digunakan untuk mengukur ketercapaian secara klasikal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025 sampai dengan 1 September 2025 di kelas I SDN Rejosari 02 Kota Semarang. Hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data pretest dan posttest, serta didukung oleh observasi. Data yang dianalisis menunjukkan adanya peningkatan dalam menulis permulaan setelah penerapan metode SAS. Sebelum perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode SAS selama

beberapa pertemuan, siswa Kembali diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar menulis permulaan setelah perlakuan.

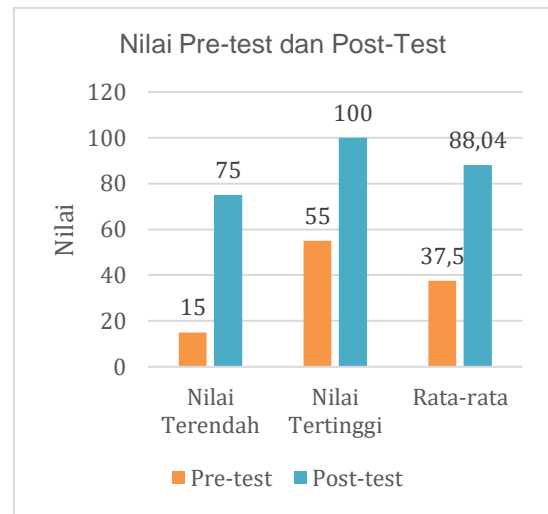
Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa kelas I SDN Rejosari 02 sebesar 37,5 sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 88,04. Sebelum perlakuan, belum ada satupun siswa (0%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP), tapi setelah penerapan metode SAS, seluruh siswa sebanyak 28 (100%) dinyatakan tuntas belajar.

Tabel 1 Pretes, Postes dan Ketuntasan Belajar Siswa SDN Rejosari 02 Kota Semarang

Jenis	N	Rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Tuntas	Tidak Tuntas
Pretest	28	37,5	15	55	0%	100%
Posttest	28	88,04	75	100	100%	0%

Tabel 1 menunjukkan bahwa menulis permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran SAS. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 37,5 pada saat pretest menjadi 88,04 saat posttest. Jumlah siswa yang tuntas juga meningkat signifikan dari 0% menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa metode SAS sangat efektif

dalam membantu belajar menulis permulaan siswa.



Grafik 1 Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Grafik 1 memperkuat temuan pada tabel sebelumnya dengan menunjukkan visualisasi perbandingan nilai rata rata pretest dan posttest. Peningkatan yang tajam tampak jelas dari grafik yang menunjukkan efektivitas metode SAS dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Tabel 2 Hasil Uji Non-Parametrik Wilcoxon Signed Rank Test

Statistik Uji	Nilai
T+ (Jumlah ranking positif)	344
T- (Jumlah ranking negatif)	0
T (Nilai terkecil)	0
Z hitung	4,62
Z tabel	1,96

Hasil uji non-parametrik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan Excel menunjukkan bahwa, nilai $T^+ = 344$ dan $T^- = 0$ dengan T terkecil = 0. Nilai Zhitung sebesar 4,62 sedangkan Ztabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,96. Karena nilai Zhitung ($4,62 > 1,96$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Tabel 3 Hasil Uji N-Gain

	Pretest	Posttest	N-gain	Kriteria
Jumlah	1050	2465	22,60	
Rata-rata	36,82	87,95	0,81	Sangat Efektif

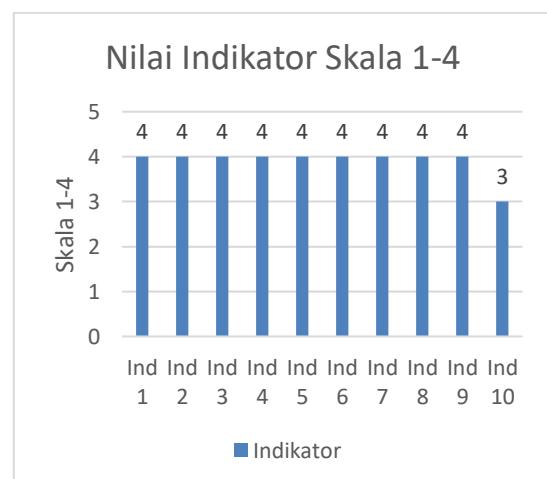
Tabel 3 menunjukkan bahwa perhitungan N-Gain sebesar 22,60 dengan rata-rata 0,81. Karena rata-rata N-Gain $> 0,70$ maka termasuk dalam kategori sangat efektif,

sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktifitas Guru

Nomor Indikator	Skor	Kategori
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	4	Sangat Sesuai
10	3	Sesuai
Rata-rata	3,9	97,5

Dari 10 indikator tersebut untuk guru, 9 indikator memperoleh skor 4 (sangat sesuai) dan 1 indikator memperoleh skor 3 (sesuai) sehingga mendapatkan skor rata-rata 3,9 atau 97,5 jika di konversi ke skala 100 dengan kriteria sangat baik.



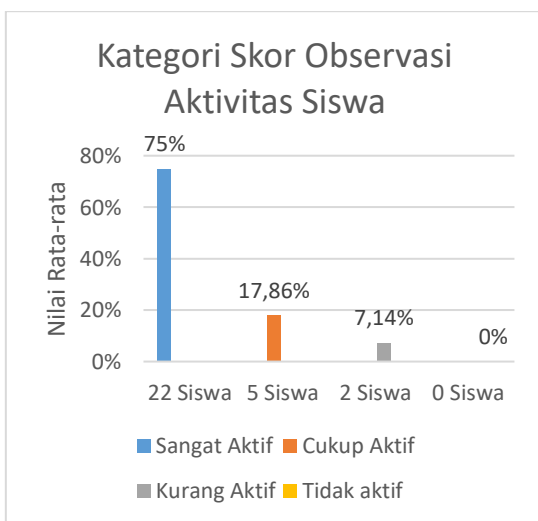
Grafik 2 Diagram Batang Nilai Indikator Aktifitas Guru

Selain itu aktivitas guru, juga diambil data observasi mengenai aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran.

Tabel 5 Distribusi Kategori Skor Observasi Aktivitas Siswa

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Sangat Aktif	21	75%
Cukup Aktif	5	17,86%
Kurang Aktif	2	7,14%
Tidak Aktif	0	0%
Total	28	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa (75%) berada pada kategori sangat aktif. Sebagian kecil siswa berada pada kategori cukup aktif (17,86%) dan kurang aktif (7,14%), tidak ada siswa yang masuk kategori tidak aktif.

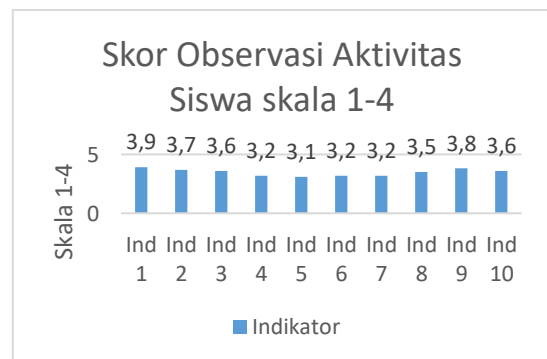


Grafik 3 Diagram Kategori Skor Aktivitas Siswa

Tabel 6 Skor Aktivitas Siswa Setiap Indikator

Nomor Indikat or	Rata-rata skala 1-4	Kategori
1	3,9	Sangat Aktif
2	3,7	Sangat Aktif
3, 10	3,6	Sangat Aktif
4, 6, 7	3,2	Aktif
5	3,1	Aktif
8	3,5	Sangat Aktif
9	3,8	Sangat Aktif
Rata Kelas	3,5 (87,5)	Sangat Aktif

Tabel 6 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa pada 10 indikator menunjukkan bahwa sebagian besar indikator memperoleh skor rata-rata di atas 3,25 sehingga masuk dalam kategori sangat aktif. Beberapa indikator, seperti indikator ke-4, 5, dan 7, masih berada pada kategori aktif. Secara keseluruhan, rata-rata kelas adalah 3,5 atau setara 87,5 pada skala 100, sehingga aktivitas pembelajaran menulis permulaan berkategori sangat aktif.

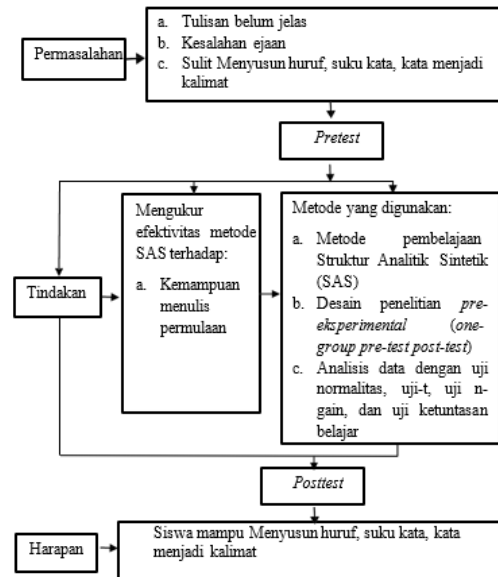


Grafik 4 Diagram Rata-rata Skor Setiap Indikator Siswa

Observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk melihat aktivitas pembelajaran menggunakan metode SAS. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran guru dan siswa mencakup 10 indikator yaitu mulai dari, menyebutkan huruf a-z, menampilkan kalimat lengkap kepada siswa, memandu menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf, menyusun kembali menjadi kalimat, menggunakan media yaitu kartu kata, memberi kesempatan siswa menulis memberi umpan balik terhadap tulisan siswa, hingga mengelola waktu dengan baik. Disusun berdasarkan teori langkah-langkah penerapan metode SAS menurut Wulan Asri Nia (2020).

Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silfiyah et al., (2021) yang membuktikan bahwa penggunaan metode SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas rendah. Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian Wulan Asri Nia (2020), yang menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran melalui metode SAS membantu siswa lebih mudah memahami struktur

penyusunan kalimat agar mampu menuliskannya kembali dengan baik.



Gambar 1 Desain Kerangka Berfikir Penelitian One Group Pretest Posttest

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu, tahap struktural guru menampilkan kalimat utuh, tahap analitik menguraikannya menjadi kata, suku kata, hingga huruf dengan alat bantu kartu kata.

Hal ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN Rejosari 02 Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji non-

parametrik Wilcoxon Signed Rank Test pada signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan nilai Zhitung (4,62) > Ztabel (1,96), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada peningkatan setelah diterapkan metode SAS. Selain itu, peningkatan rata-rata nilai siswa 37,5 (pretest) menjadi 88,04 (posttest) serta meningkatkan presentase ketuntasan belajar dari 0% menjadi 100%.

Berdasarkan temuan tersebut disarankan kepada guru, untuk menggunakan metode SAS sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis permulaan pada kelas I SD karena telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, sebaiknya mengombinasikan metode ini dengan berbagai media pembelajaran yang menarik agar motivasi belajar siswa semakin tinggi. Kepada peneliti disarankan untuk melibatkan subjek dari tingkat kelas lain maupun dengan memadukan metode SAS bersama strategi pembelajaran lain guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, I. D., & Y. P. (2025). Analisis kesulitan menulis permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar Negeri Kepek tahun pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan*, 25, 166–180.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169.
- Silfiyah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142–3149.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31.
- Wulan, A. N. S. S. (2020). Efektivitas metode SAS berbantuan media big book dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *CORE*, 274–282.
- Yani, N. T., Sulianto, J., & Kholisotinniswah. (2023). Penggunaan metode SAS berbantuan media kartu huruf untuk meningkatkan hasil belajar membaca permulaan kelas I SD Sitirejo. *Seminar Nasional PPG UPGRI 2023: Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK*, Semarang, 24 Juni 2023.